

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara ter subur di dunia. Kesuburan tanah di Indonesia banyak menghasilkan produk-produk pertanian dari berbagai daerah. Produk pertanian yang terkenal dari Indonesia yaitu buah-buahan dengan begitu banyak ragam. Buah-buahan tersebut juga memiliki kandungan nutrisi, rasa, aroma, dan kualitas buah yang cukup baik. Pisang merupakan salah satu produk unggulan di Indonesia. Pertumbuhan pisang yang optimum di Indonesia didukung oleh kesuburan tanah serta faktor iklim yang sesuai sehingga pisang dapat tumbuh di berbagai macam daerah di wilayah Indonesia dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Rasanya yang manis membuat banyak orang sangat gemar mengkonsumsi buah pisang. Buah pisang merupakan tanaman hortikultura bernilai ekonomis yang dapat dikonsumsi oleh semua lapisan masyarakat tanpa memandang status ekonominya.

Tingkat produksi buah pisang pada Tahun 2011 di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik sebesar 6.132.695 ton per tahun, produksi ini meningkat pada tahun 2012 yaitu sebesar 6.189.052 ton per tahun. Pada tahun 2013 produksi pisang secara nasional mengalami penurunan sebesar 5.359.126 ton per tahun. Tingkat kebutuhan konsumsi buah pisang segar di Indonesia menurut data Kementerian Pertanian menunjukkan konsumsi pisang dalam lima tahun terakhir selalu

menempati posisi tertinggi di antara jenis buah yang lain. Pada tahun 2013, konsumsi pisang mencapai 5,68 kilogram per kapita per tahun.

Pisang ambon dan pisang kepok merupakan jenis pisang yang banyak diolah dalam berbagai produk olahan, antara lain pisang sale, tepung pisang, jam, sari buah, buah dalam sirup, keripik, dan berbagai jenis olahan kue modern dan tradisional antara lain: *cake*, nagasari, sarikaya, kolak, pisang goreng, pisang bakar dan lain sebagainya. Pisang ambon dan pisang kepok memiliki banyak manfaat dan mineral, buah pisang juga sangat berkhasiat untuk penyembuhan penderita anemia, menurunkan tekanan darah, memberikan tenaga untuk berpikir, kaya serat untuk membantu diet, membantu perokok untuk menghilangkan pengaruh nikotin, mencegah stroke, mengontrol temperatur badan terutama bagi ibu hamil, menetralkan asam lambung, menyehatkan saluran pencernaan, mencegah sembelit, sumber kalium dan potassium, meningkatkan fungsi ginjal, memperkuat tulang, meningkatkan energi, menyehatkan penglihatan, mempengaruhi mood, mengurangi gangguan usus, mengobati gangguan liver, menurunkan resiko diabetes, menurunkan berat badan, membantu pengobatan hipertensi, mencegah serangan jantung, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, meredakan rasa nyeri, menjaga kesehatan mata dan masker wajah.

Proses pematangan buah pisang biasa dilakukan dengan cara alami atau dengan percepatan seperti yang banyak dilakukan dengan penambahan gas etilen dengan perlakuan tertentu. Pemeraman bertujuan untuk memperbaiki sifat hasil tanaman dan mempercepat masakannya hasil tanaman. Saat ini pemeraman sudah banyak dilakukan dengan penambahan karbit atau biasa disebut pengkarbitan.

Penggunaan karbit digunakan sebanyak 0,05% hingga 0,20% dari berat buah

pisang. Produksi batu karbit berpengaruh terhadap hasil tanaman yaitu berlangsung pemacuan aktivitas respirasi sehingga buah akan mencapai tingkat ketuaan maksimum (Ningrum 2013).

Permasalahan yang sering timbul yaitu banyak buah yang cepat busuk, daging buah yang terlalu lembek dan lain-lain, kerusakan ini sangat tidak sesuai dengan minat pasar. Kerusakan pada buah ini akibat dari pemeraman buah yang dilakukan dengan penambahan karbit terlalu banyak sehingga mempercepat laju gas etilen. Oleh karena itu, adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh massa karbit dan media pemeraman terhadap mutu fisik dan kimia buah pisang.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh massa karbit dan media pemeraman pada pemeraman buah pisang terhadap mutu fisik dan kimia buah pisang ambon dan pisang kepok.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan memberi informasi kepada petani pisang dalam pemberian karbit pada saat pemeraman terhadap mutu fisik buah pisang.